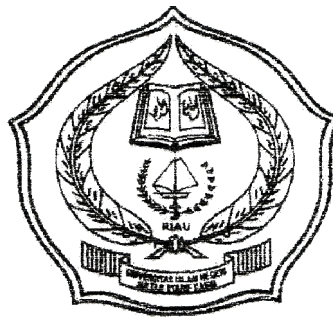


**PENERAPAN STRATEGI *MODELING THE WAY* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERWUDHU' PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS II SDN 032 LUBUK AGUNG
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**MUHAMMAD SYUKRIAL
NIM. 10818004659**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN STRATEGI *MODELING THE WAY* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERWUDHU' PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS II SDN 032 LUBUK AGUNG
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

MUHAMMAD SYUKRIAL

NIM. 10818004659

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Modeling The Way Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwudhu' Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Muhammad Syukrial NIM. 10818004659 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Muharram 1432 H
27 Desember 2010 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag

Drs. Promadi, M.A, Ph.D

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Modeling The Way Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwudhu' Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Muhammad Syukrial NIM. 10818004659 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Jumadil Akhir 1432 H/27 Mei 2011 M skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 23 Jumadil Akhir 1431 H
27 Mei 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.
Penguji I

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.
Penguji II

Drs. M. Nur Anan Domo, M.A.

Siti Aisyah, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Strategi *Modeling The Way* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwudhu’ Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
6. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
7. Bapak Drs. Promadi, M.A, Ph.D selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
9. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Juni 2011

Penulis

ABSTRAK

Muhammad Syukrial (2010) : Penerapan Strategi *Modeling The Way* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwudhu' Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan siswa dalam berwudhu', khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah keterampilan berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi *Modeling The Way*. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober 2010 sampai dengan Januari 2011. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berhasilnya penerapan strategi *Modeling The Way* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diketahui dari adanya peningkatan keterampilan siswa dalam berwudhu' dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan tergolong rendah dengan persentase 53,2%. Setelah diadakan tindakan pada siklus I meningkat tinggi dengan persentase 65,5%. Walaupun keterampilan siswa dalam berwudhu' meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun keterampilan siswa dalam berwudhu' belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sangat tinggi dengan persentase 80,5%. Artinya keberhasilan murid telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas keterampilan siswa dalam berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh. Adapun besar peningkatan keterampilan siswa dalam berwudhu' dari sebelum tindakan hingga siklus II adalah 27,3%. Dengan demikian, melalui strategi *Modeling The Way*, keterampilan berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

ملخص

محمد شكريال (2010): تطبيق استراتيجية نمذجة الطريقة لترقية المهارة في الموضوع في درس التربية الإسلامية لتلاميذ الفصل الثاني بالمدرسة الابتدائية الحكومية 032 لوبوك أغوغ مركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار.

والدافع وراء هذا البحث انخفاض مهارة التلاميذ في الموضوع، وخاصة في درس التربية الإسلامية. فإن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان يمكن تحسين المهارات في الموضوع في درس التربية الإسلامية لتلاميذ الفصل الثاني بالمدرسة الابتدائية الحكومية 032 لوبوك أغوغ مركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار. من خلال تنفيذ استراتيجيات لنمذجة الطريقة. وقد أجريت هذه الدراسة مرة في أكتوبر 2010 إلى يناير 2011. وكانت المواضيع الدينية الإسلامية درس دروس التربية والتعليم.

لنجاح هذا البحث بدون الحواجز التي تتداخل مع نعومة من الدراسة ، وضع الباحثون المراحل التي تصرفات فئة البحوث، وهي : (1) التخطيط ، (2) تنفيذ العمل، (3) ملاحظة، و (4) التأمل.

ونجاح تنفيذ استراتيجية النمذجة الطريق حول مواضيع التربية الدينية الإسلامية، والمعروفة من زيادة في عدد الطلاب مهارات في طقوس تنقية 'من الإجراءات السابقة ، ودورة الأول والثاني دورة. في العمل قبل قليل مع نسبة 53،2 في المائة. بعد عقد عمل عالية في الجولة الاولى مع زيادة نسبة 65،5 في المائة. وعلى الرغم من مهارات الطلاب في الموضوع 'زادت من الإجراءات السابقة للدورة الأولى ، ولكن مهارات الطلاب في الموضوع 'في المائة 75 لم يتم التوصل حتى الان. في حين زادت في الدورة الثانية لعالية جدا مع نسبة 80،5 في المائة. وهذا يعني أن الطلاب قد حققت النجاح وأنشئت مؤشرات النجاح، وهي نسبة أعلى من 75 في المائة. لذلك، والباحثين، فضلا عن المعلمين لا تحتاج إلى القيام به في الدورة القادمة، لأنه كان 'المهارات في الموضوع الطلبة واضحة حول مواضيع التربية الدينية الإسلامية التي حصل عليها. الزيادة الكبيرة في مهارات في الموضوع الطلبة وعمل حتى قبل دورة الثانية هي 27،3 في المائة. وهكذا، يمكن من خلال استراتيجية النمذجة الطريق والمهارات الموضوع حول مواضيع طلاب التعليم الديني لتلاميذ الفصل الثاني بالمدرسة الابتدائية الحكومية 032 لوبوك أغوغ مركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار أن تتحسن.

ABSTRACT

M. Syukrial (2010): The Application of Modeling the Way Strategy to Increase the Competency of Taking Ablution in the Subject of Islamic Education for the Second Year of State Elementary School 032 Lubuk Agung District of XIII Koto Kampar Kampar Regency.

This research is motivated by the low of students' skills in taking ablution, particularly on the subjects of Islamic education. Formulation of the problem in this study is whether the skills ablution 'on the subject of Islamic Religious Education students for second year of state elementary school 032 Lubuk Agung district of XIII Koto Kampar Kampar regency can be enhanced through the implementation of strategies Modeling The Way. The time of this study was conducted in October 2010 to January 2011. The subjects studied were Islamic Religious Education lessons.

In order to study this class action work well without the barriers that interfere with the smoothness of the study, researchers set the stages through which the research class actions, namely: 1) Planning / preparation for action, 2) Implementation of action, 3) observation, and 4) Reflection.

The Successful of implementation of The Way Modeling strategy on the subjects of Islamic Religious Education, known from an increase in students' skills in the purification ritual' of prior actions, the cycle I and cycle II. In the prior action is low with a percentage of 53.2%. After the action was held on the first cycle increased height with percentage of 65.5%. Although the skills of students in the ablution 'increased from prior actions to the first cycle, but the skills of students in the ablution' not yet reached 75%. While on the second cycle increased to very high with a percentage of 80.5%. This means that the success students have achieved success indicators have been established, which is higher than 75%. For that, researchers as well as the teachers do not need to do the next cycle, because it was clear students' skills in the ablution' on the subjects of Islamic Religious Education obtained. The large increase in students' skills in the ablution' and before the action until the second cycle is 27.3%. Thus, through a strategy of Modeling the Way, ablution skills' on the subjects of Islamic Religious Education for the Second Year of State Elementary School 032 Lubuk Agung District of XIII Koto Kampar Kampar Regency can be improved.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
BAB I	PENDAHULUAN 1
	A. Latar Belakang Masalah..... 1
	B. Definisi Istilah..... 5
	C. Rumusan Masalah..... 5
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 6
BAB II	KAJIAN TEORI..... 7
	A. Kerangka Teoretis..... 7
	B. Penelitian yang Relevan..... 17
	C. Hipotesis Tindakan..... 18
	D. Indikator Keberhasilan..... 18
BAB III	METODE PENELITIAN..... 20
	A. Objek dan Subjek Penelitian..... 20
	B. Tempat Penelitian..... 20
	C. Rancangan Penelitian..... 20
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... 23
	E. Teknik Analisis Data..... 24
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 26
	A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian..... 26
	B. Hasil Penelitian..... 30
	C. Pembahasan..... 53
BAB V	PENUTUP..... 61
	A. Kesimpulan..... 61
	B. Saran..... 62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel IV.1 :	Keadaan Guru SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar	28
2. Tabel IV.2 :	Keadaan Siswa SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar	29
3. Tabel IV.3 :	Sarana dan Prasarana SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.....	30
4. Tabel IV.4 :	Keterampilan Berwudhu' Siswa Kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar pada Sebelum Tindakan	31
5. Tabel IV.5 :	Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Melalui Strategi <i>Modeling The Way</i> Siklus I	36
6. Tabel IV.6 :	Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Melalui Strategi <i>Modeling The Way</i> Siklus I.....	37
7. Tabel IV.7 :	Keterampilan Berwudhu' Siswa Kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar pada Siklus I	39
8. Tabel IV.8. :	Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Melalui Strategi <i>Modeling The Way</i> Pada Siklus II	46
9. Tabel IV.9 :	Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Melalui Strategi <i>Modeling The Way</i> Siklus II	47
10. Tabel IV.10 :	Keterampilan Berwudhu' Siswa Kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar pada Siklus II	49
11. Tabel IV.11 :	Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Strategi <i>Modeling The Way</i> Pada Siklus I dan Siklus II.....	54
12. Tabel IV.12 :	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Melalui Strategi <i>Modeling The Way</i> Pada Siklus I dan Siklus II	57
13. Tabel IV.13 :	Rekapitulasi Keterampilan Berwudhu' Siswa Kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik, yakni yang berhubungan dengan urat-urat saraf dan otot-otot (*neoromuscular*). Tujuan belajar keterampilan adalah untuk memperoleh dan menguasai keterampilan-keterampilan jasmaniah tertentu. Dalam belajar jenis ini, latihan-latihan secara intensif dan teratur amat diperlukan, misalnya dalam belajar olahraga, musik, menari, melukis, elektronik dan lain-lain. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, belajar keterampilan tampak suatu materi-materi seperti, wudhu', tayamum, sholat, haji (mata pelajaran Ibadah), dan lain-lain. Sedangkan fokus dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan wudhu'.¹ Keterampilan Wudhu' disyariatkan oleh Allah Swt berdasarkan Al-Qur'an, sunnah, dan ijma'.

1. Dalil dari Al-Qur'an adalah firman Allah Swt dalam Qs. Al-Maidah (5) : 6 yaitu sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُم مِّنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 110

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.”*(Qs. Al-Maa'idah(5) : 6)

2. Dalil dari sunnah antara lain hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah Ra, bahwa Rasulullah Saw bersabda :

لا يقبلو الله صلاة أحدكم إذا أحدث حتى يتوضأ

Artinya : *“Allah Tidak menerima sholat salah seorang kalian jika ia berhadats sampai ia berwudhu’.*

3. Ijma' mengenai disyaria'atkan wudhu' sudah ada sejak Rasulullah Saw hingga kini. Sehingga ia menjadi sesuatu yang telah diketahui sumbernya dari agama secara pasti (*ma'lumum min ad-din bi adh-dharurah*). Jadi, barangsiapa mengingkari legalitas wudhu, maka ia telah kafir.²

Wudhu' merupakan keistimewaan yang diberikan kepada umat Islam. Karena pada kelak di hari kiamat akan membekaskan binar cahaya di wajah, tangan dan kaki, merujuk hadis Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Muhammad Saw bersabda yang artinya sebagai berikut :

Artinya : *“Sesungguhnya umatku kelak di hari kiamat akan datang dengan wajah berbinar-binar dan kedua tangan dan kaki bersinar-sinar sebagai efek wudhu. Maka barangsiapa yang mampu memperlama binar cahaya tersebut, maka lakukanlah.*

² Abdul Aziz Muhammad Azzan, *Fiqih Ibadah (Thaharah, Sholat, Zakat, Puasa dan Haji)*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 33-34

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa keterampilan wudhu' sangat penting diajarkan kepada siswa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikannya. Guru dituntut pula menguasai berbagai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan.

Berkaitan dengan tujuan di atas, pada jenjang kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa materi yang harus dikuasai oleh peserta didik diantaranya yaitu kerampilan berwudhu'. Dari materi tersebut siswa diharapkan mampu menguasainya dengan proses pembelajaran yang akurat, lebih lagi mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan belajar tersebut keterlibatan siswa dan guru sangat di harapkan. Guru dalam hal ini harus menguasai teknik dan strategi metode mengajar.

Dari materi yang telah disebutkan, menurut pengamatan penulis guru telah mengajarkan materi tersebut kepada siswa agar mereka mampu mempraktekkan cara berwudhu' dengan benar, dan guru telah melakukan beberapa metode untuk pembelajaran tersebut antara lain dengan menggunakan latihan, tanya jawab dan lainnya. Akan tetapi kenyataannya keterampilan siswa dalam berwudhu' masih rendah. Hal ini sesuai dengan pengamatan awal penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada sebagian siswa yang mencuci kedua tangan tidak sampai pergelangan tangan ketika berwudhu’.
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak melakukan sunat berwudhu’ seperti berkumur-kumur.
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak tertib dalam melaksanakan wudhu’, hal ini terlihat sebagian siswa mendahulukan mengusap sebagian rambut kepala dari pada mendahulukan membasuh tangan hingga siku, dan sebagainya.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam meningkatkan keterampilan berwudhu’, kurang memberikan hasil yang optimal. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa keterampilan siswa dalam berwudhu’ masih cenderung rendah. Pada dasarnya banyak strategi yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berwudhu’ selain metode latihan dan demonstrasi, yaitu dengan penerapan strategi *Modeling The Way*.

Hisyam Zaini menjelaskan strategi *Modeling The Way* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas.³ Adapun keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan berwudhu’

Atas dasar itulah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : **“Penerapan Strategi *Modeling The Way* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwudhu’ Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa**

³ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Active*, (Yogyakarta: CTSD, 2006), hlm. 78

Kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

B. Defenisi Istilah

1. Penerapan

Penerapan adalah proses, cara menerapkan sesuatu⁴. Dalam hal ini adalah cara menerapkan Strategi *Modeling The Way* untuk meningkatkan keterampilan berwudhu’

2. Strategi *Modeling The Way*

Strategi *Modeling The Way* adalah strategi yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas.⁵ Keterampilan berwudhu’.

3. Keterampilan

Belajar Keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat-urat syarat dan otot-otot. Tujuannya adalah untuk memperoleh dan menguasai keterampilan jasmaniah tertentu.⁶ Sedangkan keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan berwudhu’

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana peningkatan keterampilan

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1198

⁵ Hisyam Zaini dkk, *Loc.Cit*, hlm. 78

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 126

berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan penerapan strategi *Modeling The Way*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalahnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keterampilan berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi *Modeling The Way*.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan keterampilan berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan penerapan strategi *Modeling The Way*.

b. Bagi guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan strategi *Modeling The Way* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada keterampilan berwudhu'.

c. Bagi Sekolah :

Melahirkan generasi yang cinta akan kebersihan.

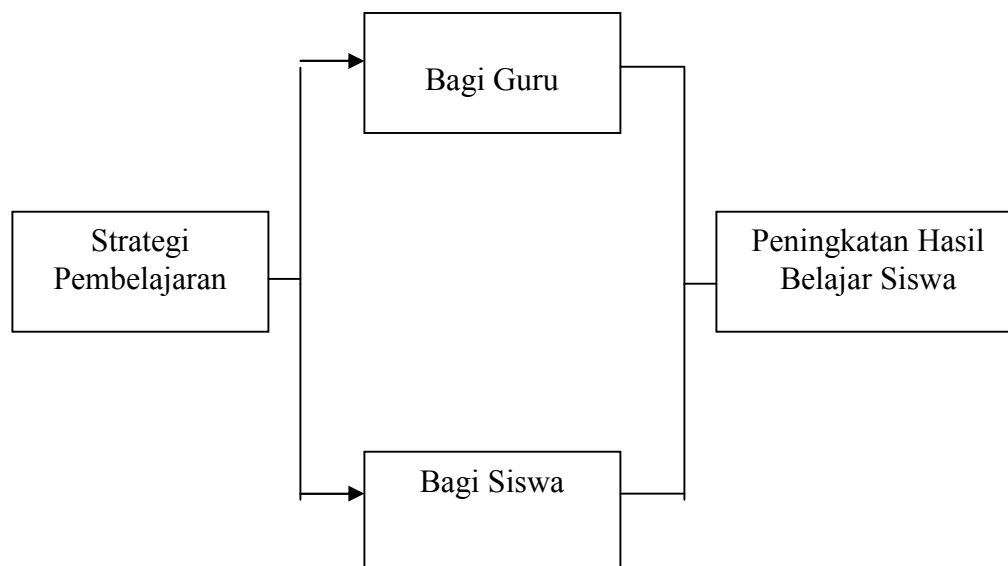
BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Strategi Pembelajaran

Made Wena menjelaskan strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.¹ Lebih lanjut Made Wena menjelaskan hubungan antara strategi pembelajaran, guru, siswa dan hasil belajar dapat dilihat pada bagan berikut :



Gambar 1. Hubungan Strategi Pembelajaran-Guru-Siswa-Hasil Belajar

¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.3

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat mempermudah proses belajar siswa mengajar, baik bagi guru maupun bagi siswa.

Sedangkan Trianto menjelaskan secara umum strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dalam belajar mengajar, strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran dapat dijadikan perwujudan kegiatan belajar mengajar bagi guru maupun siswa untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan berwudhu’.

Hal senada Sulistriyono dalam Trianto mendefenisikan strategi pembelajaran adalah sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah ditransfer de dalam situasi yang baru.³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa melalui strategi pembelajaran lebih mempercepat dan mempermudah memahami pelajaran dan sangat efektif mentransfer pelajaran menjadi situasi yang baru.

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 139

³ *Ibid*, hlm. 140

Lebih lanjut Werkanis menjelaskan strategi pembelajaran merupakan system mengajar yang memudahkan guru mentransformasikan nilai-nilai kepada siswa atau peserta didik. Lebih lanjut Werkanis menjelaskan peranan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar dilakukan dalam beberapa kegiatan, semua kegiatan tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu sebagai berikut :

- a. Perencanaan pengajaran
- b. Implementasi atau pelaksanaan proses belajar mengajar
- c. Evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa
- d. Tindak lanjut hasil penilaian⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran.

2. Tujuan Strategi Pembelajaran

Sebagaimana yang telah dijelaskan strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan strategi pembelajaran adalah :

- a. Mendiagnosiskan secara tepat suatu situasi pembelajaran tertentu.
- b. Memiliki pengetahuan strategi-strategi belajar efektif, bagaimana serta kapan menggunakannya.

⁴ Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa, 2005), hlm. 8-9

- c. Dapat memotivasi diri sendiri tidak hanya karena nilai atau motivator eksternal.
- d. Mampu tetap tekun dalam tugas sehingga tugas itu terselesaikan, dan
- e. Belajar secara efektif dan memiliki motivasi abadi untuk belajar.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran dapat menyesuaikan kondisi secara cepat dengan situasi pembelajaran, memiliki cara-cara yang efektif, dapat memotivasi siswa dalam belajar, dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan meningkatkan keterampilan siswa, khususnya keterampilan berwudhu.

3. Strategi *Modeling The Way*

Hisyam Zaini menjelaskan strategi *Modeling The Way* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi.⁶ Artinya strategi *Modeling The Way* adalah sama dengan metode demonstrasi. Namun keistimewaannya dibandingkan dengan metode demonstrasi adalah strategi *Modeling The Way* membuat siswa lebih aktif dalam belajar, siswa menjadi lebih berani untuk mempraktekkan sesuatu dan tidak takut, siswa aktif memberikan tanggapan, menambahkan kesadaran akan tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan, dan siswa mengalami langsung keterampilan yang dipraktekkan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami pada dasarnya strategi *Modeling The Way* memang digunakan untuk mempraktekkan suatu keterampilan,

⁵ *Ibid*, hlm. 141-142

⁶ Hisyam *Loc.Cit.*

untuk itu sangat cocok dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu meningkatkan keterampilan berwudhu.

Hal senada Kunandar menjelaskan strategi *Modeling The Way* adalah sebuah pembelajarna keterampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang bisa ditiru. Pemodelan pada dasarnya membahaskan gagasan yang dipikirkan, mendemonstrasikan bagaimana guru menginginkan para siswanya untuk belajar, dan melakukan apa yang diinginkan guru agar siswa-siswanya melakukan.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa strategi *Modeling The Way* merupakan cara belajar untuk memerankan atau melakukan sesuatu keterampilan yang berhubungan dengan pembelajaran. Adapun keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan berwudhu’.

Selanjutnya Agus Suprijono menambahkan ada beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam strategi *Modeling The Way*, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru memberikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan topik yang menuntut siswa untuk mempraktekkan keterampilan.
- b. Bagilah siswa menjadi 4 orang setiap kelompok. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan tersebut.
- c. Berikan kepada tiap kelompok waktu 10-15 menit untuk memahami keterampilan tersebut.
- d. Guru memberikan tiap kelompok waktu 5-7 menit untuk berlatih.

⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 313

- e. Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.
- f. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.⁸

Berdasarkan teori di atas, jika di diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan berwudhu', maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah

- a. Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'
- b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan berwudhu'.
- c. Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu'.
- d. Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih
- e. Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu' secara bergiliran tiap kelompok.
- f. Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.
- g. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

4. Pengertian Berwudhu'

Wudhu' secara bahasa (etimologi) diambil dari lafal *al-wadhaa'ah* yang artinya bagus dan bersih. Sedangkan menurut terminologi sayarat', wudhu' berarti aktivitas bersuci dengan media air yang berhubungan dengan empat anggota tubuh; muka, kedua tangan, tangan, kepala, dan kedua kaki.⁹ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, yaitu sebagai berikut :

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 115

⁹ Abdul Aziz Muhammad Azzan, *Loc.Cit.*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُم مِّنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهَّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.”* (Qs. Al-Maa'idah(5) : 6)

Sedangkan menurut Zubeir S. Abdullah, Lc menjelaskan wudhu adalah membasuh semua anggota wudhu dengan air yang suci. Dan beliau mengatakan anggota wudhu' yang wajib dibasuh adalah 1) wajah. Wajah ialah antara kedua telinga dan antara atas kening sampai bawah dagu, 2) tangan sampai siku, 3) kepala, 4) dan dua kaki sampai mata kaki.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa kedua telinga, tangan sampai siku, kepala, dua kaki sampai mata kaki merupakan anggota wudhu yang harus dibasuh dengan air yang suci.

¹⁰ Zubeir S. Abdullah, *Shatlah Seperti Rasulullah Saw*, (Jakarta: Fikr, 2006), hlm. 14

5. Hukum Wudhu'

Hukum wudhu' adalah wajib. Perintah wajib wudhu' bersamaan dengan perintah wajib sholat lima waktu, yaitu satu tahun setengah sebelum tahun Hijrah. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Qs. Al-Maidah (5) : 6 yaitu sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُم مِّنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهَّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.”* (Qs. Al-Maa'idah(5) : 6)

6. Sunnah-Sunnah Wudhu'

Dalam buku Fikih Ibadah menjelaskan bahwa sunnah-sunnah wudhu' banyak sekali, di antaranya sebagai berikut :

- Membaca bismillah ketika hendak wudhu
- Membasuh kedua tangan sampai pergelangan tangan
- Berkumur-kumur
- Membersihkan lubang hidung
- Menyelala-menyela jenggot
- Menyela-nyelai dan menggosok jari-jari tangan dan kaki
- Mendahulukan anggota wudhu' bagian kanan

- h. Mengulang dua tiga kali dalam membasuh.
- i. Menggosok kedua tangan¹¹

7. Tata Cara Berwudhu'

Perintah wajib wudhu' bersamaan dengan perintah wajib sholat lima waktu, yaitu satu tahun setengah sebelum tahun Hijrah. Sebagai Muslim dan Muslimat, kita harus dapat mempraktekkan tata cara berwudhu' dengan baik dan benar. Adapun tata cara berwudhu' adalah sebagai berikut:

1. Membaca niat wudhu.
2. Membasuh muka 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.
3. Membasuh kedua tangan termasuk siku 3 kali
4. Mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas).
5. Mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali. (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam).
6. Mencuci kedua kaki beserta mata kaki 3 kali
7. Membaca doa setelah wudhu',¹²

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa tata cara berwudhu' adalah membaca bismillah, mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan, berkumur-kumur 3 kali, membersihkan lubang hidung 3 kali, membasuh muka 3 kali, membasuh kedua tangan hingga siku 3 kali, mengusap sebagian rambut kepala 3 kali, mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali, mencuci kedua kaki sampai mata kaki 3 kali, dan membaca doa setelah berwudhu'.

8. Yang Membatalkan Wudhu'

Ada beberapa hal yang dapat merusak dan membatalkan wudhu'. Yang *pertama*, keluarnya sesuatu dari dua jalan ; *qabul* (depan) seperti mani, madzi, dan

¹¹ Abdul Aziz Muhammad Azzan, *Op.Cit.* hlm. 42

¹² Masrun, *Senang Belajar Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 41-43

wadi, dan *dubur* (belakang) seperti tinja atau buang besar. *Kedua*, tidur pulas yang menghilangkan kesadaran disertai indra penglihatan dan lainnya tidak berfungsi. *Ketika*, hilang akal, baik karena gila, epilepsi, mabuk, atau dikarenakan mengkonsumsi obat-obatan, sedikit atau banyak, ringan atau berat. *Keempat*, memegang kemaluan tanpa penghalang.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa yang dapat membatalkan wudhu' adalah keluarnya sesuatu dari dua jalan ; *qabul* (depan) dan *dubur* (belakang), hilang akal, baik karena gila, tidur pulas yang menghilangkan kesadaran, dan memegang kemaluan tanpa penghalang.

9. Keterkaitan Strategi *Modeling The Way* dengan Keterampilan Berwudhu

Sebagaimana diketahui bahwa keterampilan berwudhu' merupakan aktivitas bersuci dengan media air yang berhubungan dengan empat anggota tubuh; muka, kedua tangan, tangan, kepala, dan kedua kaki. Dengan demikian, untuk menguasai keterampilan tersebut, diperlukan sebuah strategi yang dapat membiasakan siswa untuk mempraktekkan keterampilan tersebut, salah satunya adalah dengan menerapkan strategi *Modeling The Way*. Karena strategi *Modeling The Way* sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang bisa ditiru. Pemodelan pada dasarnya membahaskan gagasan yang dipikirkan, mendemonstrasikan bagaimana guru menginginkan para siswanya untuk belajar, dan melakukan apa yang diinginkan guru agar siswa-siswanya melakukan.

¹³ Abdul Aziz Muhammad Azzan, *Op.Cit.* hlm. 52

Keistimewaan strategi *Modeling The Way* membuat siswa lebih aktif dalam belajar, siswa menjadi lebih berani untuk mempraktekkan sesuatu dan tidak takut, siswa aktif memberikan tanggapan, menambahkan kesadaran akan tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan, dan siswa mengalami langsung keterampilan yang dipraktekkan.¹⁴

Dengan demikian antara strategi *Modeling The Way* dengan keterampilan berwudhu mempunyai keterkaitan yang sangat berarti, saling mempengaruhi antara satu sama lain.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam melaksanakan penelitian ini, referensi penulis tidak hanya diperoleh melalui buku-buku yang berkaitan, tetapi juga diperoleh dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang relevan itu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Misnarni Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2009 dengan judul ” Meningkatkan Keterampilan Shalat Fardhu dengan Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Fiqih Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar”. Adapun hasil penelitian saudari Misnarni adanya peningkatan keterampilan sholat fardhu murid dari tes awal, siklus I dan Siklus II. Rata-rata murid pada tes awal dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 63% dan pada siklus pertama naik menjadi 69% dengan kategori cukup baik, sedangkan pada siklus kedua kemampuan rata-rata murid

¹⁴ Hisyam *Loc.Cit.*

dikategorikan baik dengan persentase nilai rata-rata 78%, dengan kategori keberhasilan 88,8% dari jumlah murid.

Perbedaan penelitian saudara Misnarni dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada metode yang digunakan. Saudari Misnarni menggunakan metode *drill*, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan strategi *Modeling The Way*. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meningkatkan keterampilan.

C. Hipotesis tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : Melalui penerapan strategi *Modeling The Way*, keterampilan berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

D. Indikator Keberhasilan

1 Indikator Kinerja Strategi *Modeling The Way*

Adapun indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan strategi *Modeling The Way* adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'
- b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan berwudhu'.

- c. Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu’.
- d. Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih
- e. Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu’ secara bergiliran tiap kelompok.
- f. Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.
- g. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

2 Indikator Keterampilan Berwudhu

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan berwudhu’ siswa mencapai indikator keberhasilan yang akan dicapai, adapun indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah 75%¹⁵, artinya keterampilan siswa dalam berwudhu’ tergolong mampu, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- 1. 40% ke bawah tergolong sangat rendah
- 2. 40 – 55% tergolong rendah
- 3. 56 – 75% tergolong tinggi
- 4. 76 – 100% tergolong sangat tinggi.¹⁶

¹⁵Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 257

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), hlm. 246

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Modeling The Way* untuk meningkatkan keterampilan berwudhu'.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu keterampilan berwudhu' (Variabel X) penerapan strategi *Modeling The Way* (Variabel Y).

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Rancangan Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober 2010 sampai dengan Januari 2011. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

1. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar Kompetensi mengenal tata cara berwudhu'. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui 2 kompetensi dasar yaitu :
 - a) Membiasakan wudu dengan tertib
 - b) Mendemonstrasikan cara berwudhu'
- b. Guru menyiapkan keperluan-keperluan yang digunakan tentang tata cara berwudhu' .
- c. Guru menyiapkan pertanyaan pancingan berkaitan dengan materi.
- d. Meminta teman sejawat untuk bersedia menjadi pengamat.

2. Implementasi Tindakan

- a. Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'
- b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan berwudhu'.

- c. Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu’.
- d. Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih
- e. Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu’ secara bergiliran tiap kelompok.
- f. Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.
- g. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan murid selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat pelaksanaan strategi *Modeling The Way* selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah

kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah sempurna atau belum. Dan apakah sudah dapat meningkatkan keterampilan berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, atau belum. Data dari observasi dan refleksi dijadikan untuk perbaikan siklus selanjutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Aktivitas Belajar

Aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Modeling The Way* diperoleh melalui lembar observasi

b. Keterampilan Berwudhu'

Yaitu data tentang keterampilan berwudhu' yang diperoleh melalui tes keterampilan berwudhu'.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi, observasi dilakukan untuk mengamati :

a) Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Modeling The Way* diperoleh melalui lembar observasi.

b) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Modeling The Way* diperoleh melalui lembar observasi.

b. Tes keterampilan

Tes keterampilan dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam, berwudhu'. Tes dilakukan setelah tindakan siklus I dan siklus II melalui strategi *Modeling The Way*. Jika keterampilan berwudhu' siswa belum meningkat, maka dilakukan tindakan siklus berikutnya.

3. Teknik Analisis Data

a. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase¹, yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Modeling The Way*, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup,

¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) 76% - 100% tergolong baik
- 2) 56% – 75% tergolong cukup
- 3) 40% – 55% tergolong kurang baik
- 4) 40% kebawah tergolong tidak baik”.²

b. Keterampilan Berwudhu’

Sedangkan keterampilan siswa dalam berwudhu’ dikumpul melalui tes, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase³, yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang keterampilan siswa dalam berwudhu’, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) 40% ke bawah tergolong sangat rendah
- 2) 40 – 55% tergolong rendah
- 3) 56 – 75% tergolong tinggi
- 4) 76 – 100% tergolong sangat tinggi.⁴

² Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit.*

³ Anas Sudjono, *Loc.Cit.*

⁴ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Pada awal berderinya SD Negeri 032 Lubuk Agung bernama SDN 032 Kualan Jaya yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar tepatnya di dusun IV desa Lubuk Agung. Di depan SDN 032 Kualan Jaya itu terdapat sebuah musholla, musholla itu pertamanya adalah mesjid tempat sholat Jum'at masyarakat desa Lubuk Agung pada mulanya. Untuk berdirinya SD Negeri 32 Lubuk Agung ini melalui periode-periode. Hal ini perlu diketahui. Adapun periode tersebut seperti:

a. Periode Perintis

Pada mulanya desa Lubuk Agung adalah tempat bertani masyarakat, tempat itu bernama Kualan Jaya. Karena masyarakat pada waktu itu terkena genangan PLTA Koto Panjang, jadi sebagian masyarakat ada yang pindah ke dusun Kualan Jaya dan sebagian masyarakat ada yang pindah ke tempat yang disediakan pemerintah yang bernama Ranah Sungkai. Pada mulanya anak-anak yang tinggal di dusun Kualan Jaya pergi sekolah ke Ranah Sungkai tempat pindahan yang disediakan pemerintah, yaitu berjarak lebih kurang 5 km dari tempat tinggal mereka. Dan pada saat itu transportasi belum memadai jadi anak-anak pulang dan pergi ke sekolah ada yang berjalan kaki dan anak-anak juga membawa perbekalan untuk makan siangnya dan pada tahun berikutnya dibukalah sekolah cabang di dusun itu.

Yaitu cabang dari SD Negeri 005 Lubuk Agung yang waktu itu nama kepala sekolahnya Azir.N, sekolah cabang dibuka dua kelas yaitu kelas I dan II. Dan tenaga pengajarnya waktu itu tenaga pengajar sukarela yang ada di susun tersebut yaitu ada dua orang yang bernama Rosliati dan Risma Yeni.

b. Periode Berdirinya

Ide berdirinya SD Negeri 032 Kualan Jaya ini muncul dari para pembuka masyarakat yang ada di susun tersebut. Karena siswa sudah memadai maka para pemuka masyarakat di sana meminta agar didirikan sebuah sekolah di tempat tinggal mereka dan usulan itu diajukan ke pengawas sekolah pada tahun berikutnya didirikanlah sebuah sekolah di sana yang diberi nama SD Negeri 032 Kualan Jaya. Sekolah ini adalah sekolah yang terakhir di Kecamatan XIII Koto Kampar. Pada waktu itu hanya dibangun dua kelas dan kelas yang lainnya masih belajar di gedung SMP yang tidak dipakai.

Setelah sekolah ini dipisahkan dari SD Negeri 005 Lubuk Agung, para masyarakat meminta kepada kacamata agar kepala sekolah yang baru itu putra daerahnya sendiri, dan pada waktu itu memang ada putra daerah di sana yang bisa dijadikan kepala sekolah tetapi pada saat itu dia masih bertugas di tempat lain. Dan atas permintaan masyarakat sana maka dia dipindahkan ke SD Negeri 032 Kualan Jaya dan langsung diangkat jadi kepala sekolah. Tenaga pengajarnya pada waktu itu hanya tiga orang, dan pada tahun 2005 SD Negeri Kualan Jaya ditukar namanya menjadi SD Negeri 032 Lubuk

Agung . Adapun nama pimpinan SD Negeri 032 Lubuk Agung adalah Adamri, S. Pd.

2. Keadaan Guru

a. Keadaan Guru

Mengajar dan mendidik adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia disisi Allah SWT. Guru yang mengajar di SD Negeri 032 Lubuk Agung terdiri dari berbagai tamatan. Berikut disajikan keadaan guru SD Negeri 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar:

Tabel 1

**Keadaan Guru SD Negeri 032 Lubuk Agung
Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**

No	Nama	Jenis Kelamin	Tamatan	Jabatan
1	Adamri, S. Pd	L	UNRI	Kepala Sekolah
2	Rika Haryani, A. Ma	P	IAIN SUSQA	Wali Kelas VI
3	Herma Yenis, S.Pd	P	IAIN SUSQA	Wali Kelas V
4	Mardinal, A.Ma.Pd	L	UNRI	Wali Kelas IV
5	Rahmi Yenti, A. Ma	P	IAIN SUSQA	Wali Kelas III
6	Anisa Arda, A. Ma	P	IAIN SUSQA	Wali Kelas II
7	Nelly Marzani, A. Ma	P	IAIN SUSQA	Wali Kelas I
8	M. Syukrizal, A. Ma	L	IAIN SUSQA	Guru Agama
9	Jasmaniar, S. Pd	P	IAIN SUSQA	Guru Agama
10	Ria Helmawati, A. Ma	P	UNRI	Guru SAINS
11	Eniwati, A. Ma. Pd	P	UNRI	Guru IPS
12	Susan Dasma. Y, S. Pd	P	IAIN SUSQA	Guru Armel
13	Daman Huri	L	SPG	Guru Bidang Studi
14	Suriani Lestari	P	SMA	Guru Bidang Studi
15	Firdaus. N, A. Ma	L	IAIN SUSQA	Guru PENJASKES
16	Isna Wilis, A. Ma	P	UIN SUSQA	Guru Kesenian
17	Dariyus, A. Ma	P	UIN SUSQA	Guru KTK
18	Sumarni	P	SMA	Guru Bahasa Inggris

Sumber : SDN 032 Lubuk Agung

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SD Negeri 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar tahun ajaran 2008/ 2009 berjumlah 141 orang dengan jumlah siswa laki-laki 70 orang dan siswa perempuan berjumlah 71 orang.

Tabel 2

**Keadaan Siswa SD Negeri 032 Lubuk Agung
Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	14	13	27
2	II	12	8	20
3	III	8	13	21
4	IV	7	17	24
5	V	19	12	31
6	VI	10	8	18
Jumlah		70	71	141

Sumber : SDN 032 Lubuk Agung

3. Kurikulum

Kurikulum adalah suatu program yang disediakan untuk pembelajaran siswa. Kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga adalah untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu faktor yang ada dalam suatu lembaga pendidikan.

Kurikulum senantiasa bersifat dinamis guna menyesuaikan dengan berbagai perkembangan zaman dan lebih menetapkan hasilnya sesuai dengan yang diterapkan. Dengan demikian kurikulum selalu diadakan perbaikan agar mendapat alat yang dianggap ampuh untuk mendidik atau mencapai harapan tersebut.

Adapun kurikulum yang digunakan di SD Negeri 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi kelas IV s/d VI sedangkan kelas I s/d kelas III menggunakan kurikulum tematik.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

**Sarana dan Prasarana SD Negeri 032 Lubuk Agung
Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**

No	Jenis	Unit	Kondisi
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Musholla	1	Baik
6	WC Guru	1	Baik
7	WC Siswa	1	Baik

Sumber : SDN 032 Lubuk Agung

B. Hasil Penelitian

1. Keterampilan Berwudhu' Siswa Kelas II Pada Sebelum Tindakan

Setelah menganalisa keterampilan berwudhu' siswa, diketahui bahwa keterampilan berwudhu' siswa pada sebelum tindakan diperoleh rata-rata persentase 53,2 % dengan kategori “Rendah”, karena 53,2% berada antara 40%-55%. Agar lebih jelas tentang keterampilan berwudhu' siswa pada sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 4

**KETERAMPILAN BERWUDHU' SISWA KELAS II SDN 032 LUBUK AGUNG
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
PADA SEBELUM TINDAKAN**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											Jumlah Nilai	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Sandi Darmawan	√	√			√	√		√	√	√	√	8	72.73%
2	Sandi Fatli Ilham				√		√	√			√		4	36.36%
3	Alfi Rahman				√	√		√					3	27.27%
4	Harmoni Fitri	√	√	√	√	√				√		√	7	63.64%
5	Helmalia Putri				√		√	√				√	4	36.36%
6	Hevi Eka Putri			√	√		√	√			√		5	45.45%
7	Nilda Warni	√	√	√		√			√		√	√	7	63.64%
8	Resi Wiranda				√		√	√		√		√	5	45.45%
9	Devi Pitriani	√		√	√	√	√			√	√		7	63.64%
10	Kani Firnanda			√	√	√		√					4	36.36%
11	Diki Saputra	√	√	√		√	√		√	√	√		8	72.73%
12	Zakirman			√	√		√	√	√				5	45.45%
13	Rahmat Efendi	√	√	√	√	√		√	√				7	63.64%
14	Aldi Munawir		√	√	√	√		√	√			√	7	63.64%
15	Aldi Irpan				√		√	√					3	27.27%
16	Zelfi Zulhidavat	√	√	√	√			√		√	√	√	8	72.73%
17	M. Defri Anda	√	√	√		√	√		√	√		√	8	72.73%
18	Septiani Dwi Nuraini				√		√	√					3	27.27%
19	Siti Rafika	√	√	√	√	√		√				√	7	63.64%
20	Vivivola Indrivani	√	√	√		√	√		√	√			7	63.64%
JUMLAH		10	10	13	15	12	12	13	8	8	7	9	117	53.2%
Rata-Rata Persentase		50.0%	50.0%	65.0%	75.0%	60.0%	60.0%	65.0%	40.0%	40.0%	35.0%	45.0%		

Sumber: Hasil Tes

Keterangan Indikator Keterampilan Berwudhu'

- a. Siswa membaca bismillah sebelum berwudhu.
- b. Siswa mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan.
- c. Siswa berkumur-kumur 3 kali.
- d. Siswa membersihkan lubang hidung 3 kali.
- e. Siswa membaca niat wudhu.
- f. Siswa membasuh muka 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.
- g. Siswa membasuh kedua tangan termasuk siku 3 kali.
- h. Siswa mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas).
- i. Siswa mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali. (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam).
- j. Siswa mencuci kedua kaki beserta mata kaki 3 kali.
- k. Siswa membaca doa setelah wudhu'.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat digambarkan bahwa keterampilan siswa dalam berwudhu' pada sebelum tindakan atau sebelum menerapkan strategi *Modeling The Way* mencapai rata-rata persentase 53,2%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di BAB III, maka keterampilan siswa dalam berwudhu' pada sebelum tindakan tergolong (Rendah) karena berada pada rentang 40%-55%. Sedangkan keterampilan siswa dalam berwudhu' pada sebelum tindakan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sangat Rendah : 40% ke bawah

Sedangkan aspek yang tergolong sangat rendah adalah no 10 dengan rata-rata persentase 35,0%. Yaitu siswa mencuci kedua kaki beserta mata kaki 3 kali.

Rendah : 40% - 55%

Adapun aspek yang tergolong rendah adalah :

- a. Aspek no 1 dengan rata-rata persentase 50,0%. Yaitu siswa membaca bismillah sebelum berwudhu.
- b. Aspek no 2 dengan rata-rata persentase 50,0%. Yaitu siswa mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan.
- c. Aspek 8 dengan rata-rata persentase 40,0%. Yaitu siswa mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas).
- d. Aspek no 9 dengan rata-rata persentase 40,0%. Yaitu siswa mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali. (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam).
- e. Aspek no 11 dengan rata-rata persentase 45,0%. Yaitu siswa membca doa setelah wudhu'.

Tinggi : 56% - 75%

Adapun aspek yang sudah tergolong tinggi adalah

- a. Aspek no 4 dengan rata-rata persentase 75,%. Yaitu siswa membersihkan lubang hidung 3 kali.
- b. Aspek no 3 dengan rata-rata persentase 65,0%. Yaitu siswa berkumur-kumur 3 kali.
- c. Aspek no. 7 dengan rata-rata persentase 65,0%. Yaitu siswa membasuh kedua tangan termasuk siku 3 kali.
- d. Aspek no 5 dengan rata-rata persentase 60,0%. Yaitu siswa membaca niat wudhu.
- e. Aspek no 6 dengan rata-rata persentase 60.0%. yaitu siswa membasuh muka 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan siswa dalam berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *Modeling The Way*. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 01 November 2010 dan 08 November 2010 pada jam ketiga. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 032

Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah wudhu', dengan standar kompetensi mengenal tata cara berwudhu', sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah membiasakan wudhu dengan tertib. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada materi Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa melalui strategi *Modeling The Way*. Aktivitas guru dan siswa melalui strategi *Modeling The Way* diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dan siswa melalui strategi *Modeling The Way* tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal :

Tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit.

Peneliti yang juga bertindak sebagai guru, memulai kegiatan awal dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Guru memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.
- b) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara berwudhu

- c) Menerangkan cara kerja strategi *Modeling The Way* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa

2) Kegiatan inti :

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan, kemudian peneliti melanjutkan proses pembelajaran inti yang dilaksanakan sekitar 45 menit dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'
- b) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan berwudhu'.
- c) Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu'.
- d) Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih
- e) Secara bergiliran tiap kelompok Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu'.
- f) Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.
- g) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

3) Kegiatan akhir:

Sedangkan pada kegiatan akhir langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan tata cara berwudhu yang telah dijelaskan.

- b) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan kesimpulan.

b. Pengamatan Siklus I

1) Aktivitas Guru Pada Siklus I

Aktivitas guru yang diamati terdiri atas 7 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Hasil pengamatan aktivitas guru melalui strategi *Modeling The Way* dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 5

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU MELALUI STRATEGI *MODELING THE WAY* PADA SIKLUS I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu’	√		√		2	0
2	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan berwudhu’.	√		√		2	0
3	Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu’.	√		√		2	0
4	Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih	√		√		2	0
5	Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu’ secara bergiliran tiap	√		√		2	0
6	Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.		√		√	0	2
7	Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi		√		√	0	2
	JUMLAH	5	2	5	2	10	4
	RATA-RATA	71.4%	28.6%	71.4%	28.6%	71.4%	28.6%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel IV.5, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

melalui strategi *Modeling The Way* pada Siklus I (Pertemuan I dan II) diperoleh alternatif “Ya” sebanyak 5 kali dengan persentase 71,4%, berada pada klasifikasi “Cukup”, karena berada pada rentang 56-75%. Sedangkan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali dengan persentase 28,6%. Kemudian dari tabel rekapitulasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan aktivitas guru melalui strategi *Modeling The Way* hampir terlaksana, kecuali pada aspek 6 dan 7.

2) Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

Kelemahan-Kelemahan aktivitas guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 6

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MELALUI STRATEGI *MODELING THE WAY* PADA SIKLUS I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'	12	60.00%	14	70.00%	13	65.00%
2	Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar	14	70.00%	16	80.00%	15	75.00%
3	Siswa memahami tata cara berwudhu' sekitar 10 – 15 menit	13	65.00%	15	75.00%	14	70.00%
4	Siswa bersama kelompok mendemonstrasikan tata cara berwudhu'	12	60.00%	12	60.00%	12	60.00%
5	Siswa memberikan masukan dari demonstrasi tata cara berwudhu' yang telah dilakukan.	14	70.00%	15	75.00%	15	72.50%
6	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang telah dipelajari	12	60.00%	13	65.00%	13	62.50%
	JUMLAH/PESENTASE	77	64.17%	85	70.83%	81	67.50%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan tabel IV 6 di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar siswa melalui strategi *Modeling The Way* pada siklus pertama (pertemuan I dan II) tergolong “Cukup” dengan persentase 67,70% karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan aktivitas belajar siswa melalui strategi *Modeling The Way* pada siklus pertama (pertemuan I dan II) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu’, diperoleh rata-rata persentase 65,00% atau 13 orang siswa yang aktif.
- b) Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar, diperoleh rata-rata persentase 75,00% atau 15 orang siswa yang aktif.
- c) Siswa memahami tata cara berwudhu’ sekitar 10 – 15 menit. diperoleh rata-rata persentase 70,00% atau 14 orang siswa yang aktif.
- d) Siswa bersama kelompok mendemonstrasikan tata cara berwudhu’, diperoleh rata-rata persentase 60,00% atau 12 orang siswa yang aktif.
- e) Siswa memberikan masukan dari demonstrasi tata cara berwudhu’ yang telah dilakukan. diperoleh rata-rata persentase 72,50% atau 15 orang siswa yang aktif.
- f) Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang telah dipelajari, diperoleh rata-rata persentase 65,50% atau 13 orang siswa yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui strategi *Modeling The Way* dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui keterampilan siswa dalam berwudhu’ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun keterampilan siswa dalam berwudhu’ pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel IV.7.

Tabel IV. 7

**KETERAMPILAN BERWUDHU' SISWA KELAS II SDN 032 LUBUK AGUNG
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
PADA SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											Jumlah Nilai	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Sandi Darmawan	√	√	√		√	√		√	√	√	√	9	81.82%
2	Sandi Fatli Ilham				√	√	√	√		√	√		6	54.55%
3	Alfi Rahman	√	√		√	√		√	√			√	7	63.64%
4	Harmoni Fitri	√	√	√	√	√		√		√	√	√	9	81.82%
5	Helmalia Putri	√		√	√		√	√	√			√	7	63.64%
6	Hevi Eka Putri		√	√	√		√	√			√		6	54.55%
7	Nilda Warni	√	√	√		√			√		√	√	7	63.64%
8	Resi Wiranda				√	√	√	√		√		√	6	54.55%
9	Devi Pitriani	√		√	√	√	√			√	√		7	63.64%
10	Kani Firnanda	√	√	√	√	√		√	√				7	63.64%
11	Diki Saputra	√	√	√		√	√	√	√	√	√		9	81.82%
12	Zakirman			√	√		√	√	√	√			6	54.55%
13	Rahmat Efendi	√	√	√	√	√		√	√		√		8	72.73%
14	Aldi Munawir		√	√	√	√	√	√	√			√	8	72.73%
15	Aldi Irgan	√			√		√	√			√		5	45.45%
16	Zelfi Zulhidayat	√	√	√	√			√	√	√	√	√	9	81.82%
17	M. Defri Anda	√	√	√	√	√	√		√	√		√	9	81.82%
18	Septiani Dwi Nuraini				√		√	√			√		4	36.36%
19	Siti Rafika	√	√	√	√	√		√		√		√	8	72.73%
20	Viviyola Indriyani	√	√	√		√	√		√	√			7	63.64%
JUMLAH		14	13	15	16	14	13	15	12	11	11	10	144	65.5%
Rata-Rata Persentase		70.0%	65.0%	75.0%	80.0%	70.0%	65.0%	75.0%	60.0%	55.0%	55.0%	50.0%		

Sumber: Hasil Tes

Keterangan Indikator Keterampilan Berwudhu'

- a. Siswa membaca bismillah sebelum berwudhu.
- b. Siswa mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan.
- c. Siswa berkumur-kumur 3 kali.
- d. Siswa membersihkan lubang hidung 3 kali.
- e. Siswa membaca niat wudhu.
- f. Siswa membasuh muka 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.
- g. Siswa membasuh kedua tangan termasuk siku 3 kali.
- h. Siswa mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas).

- i. Siswa mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali. (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam).
- j. Siswa mencuci kedua kaki beserta mata kaki 3 kali.
- k. Siswa membaca doa setelah wudhu'.

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, dapat digambarkan bahwa keterampilan siswa dalam berwudhu' pada siklus I mencapai persentase 65,5%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di BAB III, maka keterampilan siswa dalam berwudhu' pada siklus I tergolong (Tinggi), karena 65,5% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan keterampilan siswa dalam berwudhu' pada siklus I secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rendah : 40% - 55%.

Sedangkan aspek yang masih tergolong rendah adalah :

- a. Aspek no 9 dengan rata-rata persentase 55,0%. Yaitu siswa mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali. (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam).
- b. Aspek no 10 dengan rata-rata persentase 55,0%. Yaitu siswa mencuci kedua kaki beserta mata kaki 3 kali.
- c. Aspek no 11 dengan rata-rata persentase 50,0%. Yaitu siswa membaca doa setelah wudhu'.

Tinggi : 56% - 75%.

Adapun aspek yang sudah tergolong tinggi adalah

- a. Aspek no 3 dengan rata-rata persentase 75,0%. Yaitu siswa berkumur-kumur 3 kali.
- b. Aspek no. 7 dengan rata-rata persentase 75,0%. Yaitu siswa membasuh kedua tangan termasuk siku 3 kali.

- c. Aspek no 1 dengan rata-rata persentase 70,0%. Yaitu siswa membaca bismillah sebelum berwudhu.
- d. Aspek no 5 dengan rata-rata persentase 70,0%. Yaitu siswa membaca niat wudhu.
- e. Aspek no 2 dengan rata-rata persentase 65,0%. Yaitu siswa mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan.
- f. Aspek no 6 dengan rata-rata persentase 65,0%. Yaitu siswa membasuh muka 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.
- g. Aspek no 8 dengan rata-rata persentase 60,0%. Yaitu siswa mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas).

Sangat Tinggi : 76% - 100%

Adapun aspek yang sudah tergolong sangat tinggi adalah no 4 dengan rata-rata persentase 80,0%. Yaitu siswa membersihkan lubang hidung 3 kali.

c. Refleksi (*Reflection*) Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam berwudhu' pada siklus I tergolong (Cukup Mampu), karena 65,5% berada pada rentang 56%-75%. Melihat tingkat keterampilan siswa dalam berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut, maka dapat diketahui bahwa keterampilan siswa dalam berwudhu' pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75%. Maka

berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab keterampilan siswa dalam berwudhu' belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas melalui strategi *Modeling The Way* yang tidak telaksana dengan baik, yaitu pada aspek :

- 1) Guru tidak memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonsteasi yang dilakukan tiap kelompok, karena kurangnya waktu yang tersedia.
- 2) Guru tidak memberikan penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi keterampilan berwudhu' yang lakukan siswa, hal ini disebabkan waktu tidak mencukupi.
- 3) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya penjelasan guru terhadap cara pelaksanaan strategi *Modeling The Way* yang diterapkan, sehingga masih terdapat sebagian siswa yang masih merasa kebingungan dalam pelaksanaanya.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Pada siklus berikutnya sebaiknya guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan tiap kelompok, agar tiap kelompok mengetahui kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki.
- 2) Sebaiknya guru lebih meningkatkan pengaturan waktu, agar guru berkesempatan memberikan penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi keterampilan berwudhu' yang lakukan siswa.

- 3) Sebaiknya guru lebih menjelaskan cara pelaksanaan strategi *Modeling The Way* yang diterapkan, agar siswa tidak merasa kebingungan dalam pelaksanaannya.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 dan 22 November 2010 pada jam ketiga. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah wudhu', dengan standar kompetensi mengenal tata cara berwudhu', sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah membiasakan wudhu dengan tertib. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada materi Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa melalui strategi *Modeling The Way*. Aktivitas guru dan siswa melalui strategi *Modeling The Way* diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dan siswa melalui strategi *Modeling The Way* tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal :

Tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti yang juga bertindak sebagai guru, memulai kegiatan awal dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Guru memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.
- b) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara berwudhu
- c) Guru menerangkan cara kerja strategi *Modeling The Way* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa

2) Kegiatan inti :

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan, kemudian peneliti melanjutkan proses pembelajaran inti yang dilaksanakan sekitar 45 menit dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'
- b) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan berwudhu'.
- c) Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu'.
- d) Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih
- e) Secara bergiliran tiap kelompok Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu'.

- f) Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.
- g) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

3) Kegiatan akhir:

Sedangkan pada kegiatan akhir langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan tata cara berwudhu yang telah dijelaskan.
- b) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan kesimpulan.

b. Pengamatan Siklus II

1) Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 7 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru melalui strategi *Modeling The Way* dalam pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 8

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU MELALUI STRATEGI
MODELING THE WAY PADA SIKLUS II**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'	√		√		2	0
2	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan berwudhu'.	√		√		2	0
3	Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu'.	√		√		2	0
4	Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih	√		√		2	0
5	Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu' secara bergiliran tiap	√		√		2	0
6	Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demontrasi yang dilakukan.	√		√		2	0
7	Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi		√	√		1	1
	JUMLAH	6	1	7	0	13	1
	RATA-RATA	85.7%	14.3%	100.0%	0.0%	92.9%	7.1%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel IV.8, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *Modeling The Way* pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) ini berada pada klasifikasi “Baik”. Alternatif “Ya” yang diperoleh sebanyak 13 kali dengan persentase 92,9% berada pada rentang 76-100%. Sedangkan alternatif “Tidak” sebanyak 1 kali dengan persentase 7,1%. Kemudian dari tabel rekapitulasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan aktivitas guru melalui strategi *Modeling The Way* telah terlaksana dengan baik.

2) Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II sangat mempengaruhi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 9

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MELALUI STRATEGI *MODELING THE WAY* PADA SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA				Total	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'	17	85.00%	18	90.00%	18	87.50%
2	Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar	18	90.00%	18	90.00%	18	90.00%
3	Siswa memahami tata cara berwudhu' sekitar 10 – 15 menit	15	75.00%	16	80.00%	16	77.50%
4	Siswa bersama kelompok mendemonstrasikan tata cara berwudhu'	15	75.00%	15	75.00%	15	75.00%
5	Siswa memberikan masukan dari demonstrasi tata cara berwudhu' yang telah dilakukan.	18	90.00%	18	90.00%	18	90.00%
6	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang telah dipelajari	14	70.00%	14	70.00%	14	70.00%
JUMLAH/PESENTASE		97	80.83%	99	82.50%	98	81.67%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan tabel IV 9 di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar siswa melalui strategi *Modeling The Way* pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) tergolong “Baik” dengan persentase 81,67% karena berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan aktivitas belajar siswa melalui strategi *Modeling The Way* pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu', diperoleh rata-rata persentase 87,50% atau 18 orang siswa yang aktif.

- b) Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar, diperoleh rata-rata persentase 90,00% atau 18 orang siswa yang aktif.
- c) Siswa memahami tata cara berwudhu' sekitar 10 – 15 menit. diperoleh rata-rata persentase 77,50% atau 16 orang siswa yang aktif.
- d) Siswa bersama kelompok mendemonstrasikan tata cara berwudhu', diperoleh rata-rata persentase 75,00% atau 15 orang siswa yang aktif.
- e) Siswa memberikan masukan dari demonstrasi tata cara berwudhu' yang telah dilakukan. diperoleh rata-rata persentase 90,00% atau 18 orang siswa yang aktif.
- f) Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang telah dipelajari, diperoleh rata-rata persentase 70,00% atau 14 orang siswa yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui strategi *Modeling The Way* dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui keterampilan siswa dalam berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun keterampilan siswa dalam berwudhu' pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.10.

Tabel IV. 10

**KETERAMPILAN BERWUDHU' SISWA KELAS II SDN 032 LUBUK AGUNG
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
PADA SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											Jumlah Nilai	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Sandi Darmawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100.00%
2	Sandi Fatli Ilham	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90.91%
3	Alfi Rahman	√	√		√	√		√	√		√	√	8	72.73%
4	Harmoni Fitri	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90.91%
5	Helmalia Putri	√		√	√		√	√	√			√	7	63.64%
6	Hevi Eka Putri		√	√	√		√	√	√		√	√	8	72.73%
7	Nilda Warni	√	√	√	√	√			√		√	√	8	72.73%
8	Resi Wiranda				√	√	√	√	√	√		√	7	63.64%
9	Devi Pitriani	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90.91%
10	Kani Firnanda	√	√	√	√	√		√	√	√		√	9	81.82%
11	Diki Saputra	√	√	√		√	√	√	√	√	√		9	81.82%
12	Zakirman	√		√	√		√	√	√	√	√	√	9	81.82%
13	Rahmat Efendi	√	√	√	√	√		√	√		√		8	72.73%
14	Aldi Munawir	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90.91%
15	Aldi Irgan	√		√	√	√	√	√			√		7	63.64%
16	Zelfi Zulhidayat	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	10	90.91%
17	M. Defri Anda	√	√	√	√	√	√		√	√		√	9	81.82%
18	Septiani Dwi Nuraini			√	√	√	√	√		√	√		7	63.64%
19	Siti Rafika	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	10	90.91%
20	Viviyola Indriyani	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	10	90.91%
JUMLAH		17	15	18	19	16	15	17	15	14	15	16	177	80.5%
Rata-Rata Persentase		85.0%	75.0%	90.0%	95.0%	80.0%	75.0%	85.0%	75.0%	70.0%	75.0%	80.0%		

Sumber: Hasil Tes

Keterangan Indikator Keterampilan Berwudhu'

- a. Siswa membaca bismillah sebelum berwudhu.
- b. Siswa mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan.
- c. Siswa berkumur-kumur 3 kali.
- d. Siswa membersihkan lubang hidung 3 kali.
- e. Siswa membaca niat wudhu.
- f. Siswa membasuh muka 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.
- g. Siswa membasuh kedua tangan termasuk siku 3 kali.

- h. Siswa mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas).
- i. Siswa mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali. (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam).
- j. Siswa mencuci kedua kaki beserta mata kaki 3 kali.
- k. Siswa membaca doa setelah wudhu'.

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, dapat digambarkan bahwa keterampilan siswa dalam berwudhu' pada siklus II mencapai persentase 80,5%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di BAB III, maka keterampilan siswa dalam berwudhu' pada siklus II sudah tergolong (Sangat Tinggi), karena 80,5% berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan keterampilan siswa dalam berwudhu' pada siklus II secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tinggi : 56% - 75%.

Adapun aspek yang sudah tergolong tinggi adalah

- a. Aspek no 2 dengan rata-rata persentase 75,0%. Yaitu siswa mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan.
- b. Aspek no 6 dengan rata-rata persentase 75,0%. Yaitu siswa membasuh muka 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.
- c. Aspek no 8 dengan rata-rata persentase 75,0%. Yaitu siswa mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas).
- d. Aspek no 10 dengan rata-rata persentase 75,0%. Yaitu siswa mencuci kedua kaki beserta mata kaki 3 kali.
- e. Aspek no 9 dengan rata-rata persentase 70,0%. Yaitu siswa mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali. (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam).

Sangat Tinggi : 76% - 100%

Adapun aspek yang sudah tergolong sangat tinggi adalah

- a. Aspek no 4 dengan rata-rata persentase 95,0%. Yaitu siswa membersihkan lubang hidung 3 kali.
- b. Aspek no 3 dengan rata-rata persentase 90,0%. Yaitu siswa berkumur-kumur 3 kali.
- c. Aspek no 1 dengan rata-rata persentase 85,0%. Yaitu siswa membaca bismillah sebelum berwudhu.
- d. Aspek no. 7 dengan rata-rata persentase 85,0%. Yaitu siswa membasuh kedua tangan termasuk siku 3 kali.
- e. Aspek no 5 dengan rata-rata persentase 80,0%. Yaitu siswa membaca niat wudhu.
- f. Aspek no 11 dengan rata-rata persentase 80,0%. Yaitu siswa membca doa setelah wudhu’.

c. Refleksi (*Reflection*) Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan Siklus I, maka dapat diketahui bahwa keterampilan siswa dalam berwudhu’ masih tergolong “Tinggi” karena 65,5% berada pada rentang 56-75%. Artinya keberhasilan murid belum mencapai diatas 75%. Berdasarkan pembahasan peneliti dengan observer disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru melalui strategi *Modeling The Way*, Yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru tidak memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan tiap kelompok, karena kurangnya waktu yang tersedia.
- 2) Guru tidak memberikan penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi keterampilan berwudhu' yang lakukan siswa, hal ini disebabkan waktu tidak mencukupi.
- 3) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya penjelasan guru terhadap cara pelaksanaan strategi *Modeling The Way* yang diterapkan, sehingga masih terdapat sebagian siswa yang masih merasa kebingungan dalam pelaksanaannya.

Setelah diperbaiki pada siklus II, aktivitas guru dan siswa melalui strategi *Modeling The Way* mengalami peningkatan. Aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *Modeling The Way* pada Siklus I (Pertemuan I dan II) berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 71,4% berada pada rentang 56-75%. Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) meningkat menjadi klasifikasi “Baik”, dengan rata-rata persentase 92,9% berada pada rentang 76-100%. Selanjutnya aktivitas guru melalui strategi *Modeling The Way* sudah terlaksana dengan baik. Selanjutnya aktivitas siswa melalui strategi *Modeling The Way* juga mengalami peningkatan, pada siklus pertama (pertemuan I dan II) aktivitas siswa tergolong “Cukup” dengan persentase 67,70% karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) telah tergolong “Baik” dengan persentase 81,67% karena berada pada rentang 76%-100%.

Meningkatnya aktivitas guru dan siswa melalui strategi *Modeling The Way* sangat mempengaruhi terhadap keterampilan siswa dalam berwudhu'. Sebagaimana diketahui keterampilan siswa dalam berwudhu' pada siklus I hanya tergolong "Tinggi" karena 65,5% berada pada rentang 56-75%. Artinya keterampilan siswa dalam berwudhu' belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II sudah tergolong (Sangat Tinggi), karena 80,5% berada pada rentang 76%-100%. Artinya keberhasilan murid telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas keterampilan siswa dalam berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Setelah dilakukan tindakan aktivitas guru pada siklus pertama diperoleh rata-rata persentase 71,4% dengan kategori "Cukup", karena berada pada rentang 56-75%. Pada siklus II meningkat menjadi 92,9% dengan kategori "Baik" karena berada pada rentang 76-100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.11.

Tabel IV.11.

Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi
Modeling The Way Pada Siklus I dan Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL		SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2				Pertemuan 3		Pertemuan 4			
		F		F		F		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu’	√		√		2	0	√		√		2	0
2	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemontrasikan keterampilan berwudhu’.	√		√		2	0	√		√		2	0
3	Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu’.	√		√		2	0	√		√		2	0
4	Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih	√		√		2	0	√		√		2	0
5	Guru meminta mendemontrasikan tata cara berwudhu’ secara bergiliran tiap	√		√		2	0	√		√		2	0
6	Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.		√		√	0	2	√		√		2	0
7	Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi		√		√	0	2		√	√		1	1
	JUMLAH	5	2	5	2	10	4	6	1	7	0	13	1
	RATA-RATA	71.4%	28.6%	71.4%	28.6%	71.4%	28.6%	85.7%	14.3%	100.0%	0.0%	92.9%	7.1%

Sumber: Data Olahan, 2010

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar melalui strategi *Modeling The Way* yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I alternatif jawaban “Ya” adalah 10 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{14} \times 100\%$$

$$= \frac{1000}{14} \times 100\%$$

$$P = 71,4\% \text{ (aktivitas guru siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas guru pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan alternatif jawaban “Ya” adalah 13 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{14} \times 100\%$$

$$P = \frac{1300}{14} \times 100\%$$

$$P = 92,9\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru melalui strategi *Modeling The Way* pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik. 1

Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi *Modeling The Way* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2010

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa melalui strategi *Modeling The Way* pada siklus pertama (pertemuan I dan II) aktivitas siswa tergolong “Cukup” dengan persentase 67,70% karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) telah tergolong “Baik” dengan persentase 81,67% karena berada pada rentang 76%-100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.12.

Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi
Modeling The Way Pada Siklus I dan Siklus II

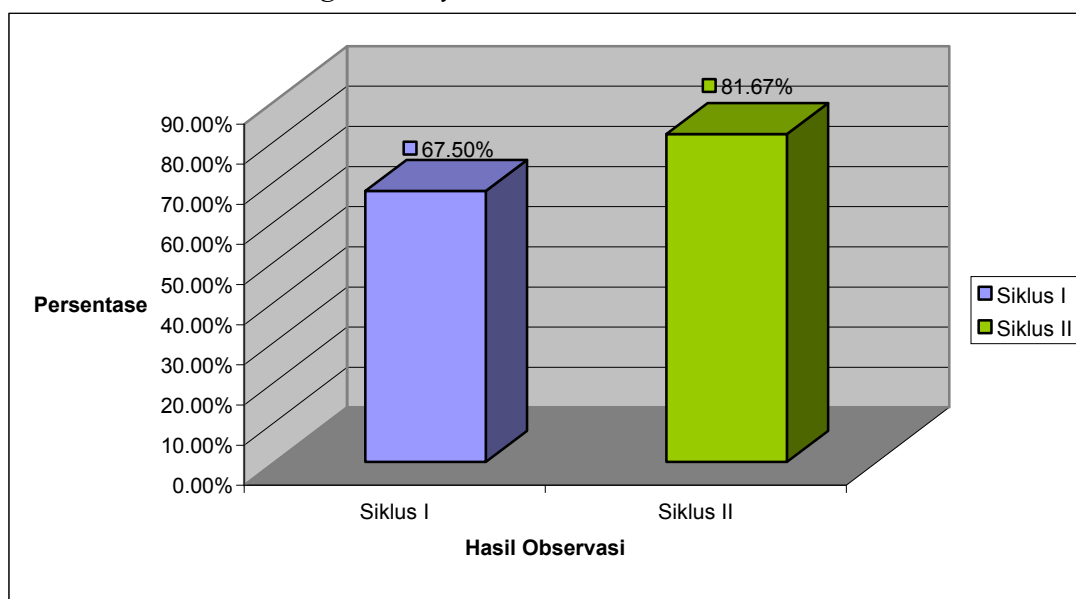
No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'	13	65.00%	18	87.50%
2	Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar	15	75.00%	18	90.00%
3	Siswa memahami tata cara berwudhu' sekitar 10 – 15 menit	14	70.00%	16	77.50%
4	Siswa bersama kelompok mendemonstrasikan tata cara berwudhu'	12	60.00%	15	75.00%
5	Siswa memberikan masukan dari demontrasi tata cara berwudhu' yang telah dilakukan.	15	72.50%	18	90.00%
6	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang telah dipelajari	13	62.50%	14	70.00%
JUMLAH/PESENTASE		81	67.50%	98	81.67%

Sumber: Data Olahan, 2010

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas siswa melalui strategi *Modeling The Way* pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik. 2

Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi
Modeling The Way Pada Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2010

3. Keterampilan Siswa Berwudhu'

Adapun rekapitulasi keterampilan siswa dalam berwudhu' pada sebelum tindakan, siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 13

**REKAPITULASI KETERAMPILAN BERWUDHU' SISWA KELAS II
SDN 032 LUBUK AGUNG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR PADA SEBELUM TINDAKAN,
SIKLUS I, DAN SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Rekapitulasi					
		Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Nilai	%	Jumlah Nilai	%	Jumlah Nilai	%
1	Sandi Darmawan	8	72.73%	9	81.82%	11	100.00%
2	Sandi Fatli Ilham	4	36.36%	6	54.55%	10	90.91%
3	Alfi Rahman	3	27.27%	7	63.64%	8	72.73%
4	Harmoni Fitri	7	63.64%	9	81.82%	10	90.91%
5	Helmalia Putri	4	36.36%	7	63.64%	7	63.64%
6	Hevi Eka Putri	5	45.45%	6	54.55%	8	72.73%
7	Nilda Warni	7	63.64%	7	63.64%	8	72.73%
8	Resi Wiranda	5	45.45%	6	54.55%	7	63.64%
9	Devi Pitriani	7	63.64%	7	63.64%	10	90.91%
10	Kani Firnanda	4	36.36%	7	63.64%	9	81.82%
11	Diki Saputra	8	72.73%	9	81.82%	9	81.82%
12	Zakirman	5	45.45%	6	54.55%	9	81.82%
13	Rahmat Efendi	7	63.64%	8	72.73%	8	72.73%
14	Aldi Munawir	7	63.64%	8	72.73%	10	90.91%
15	Aldi Irgan	3	27.27%	5	45.45%	7	63.64%
16	Zelfi Zulhidayat	8	72.73%	9	81.82%	10	90.91%
17	M. Defri Anda	8	72.73%	9	81.82%	9	81.82%
18	Septiani Dwi Nuraini	3	27.27%	4	36.36%	7	63.64%
19	Siti Rafika	7	63.64%	8	72.73%	10	90.91%
20	Viviyola Indriyani	7	63.64%	7	63.64%	10	90.91%
JUMLAH/PERSENTASE		117	53.2%	144	65.5%	177	80.45%

Sumber: Data Olahan, 2010

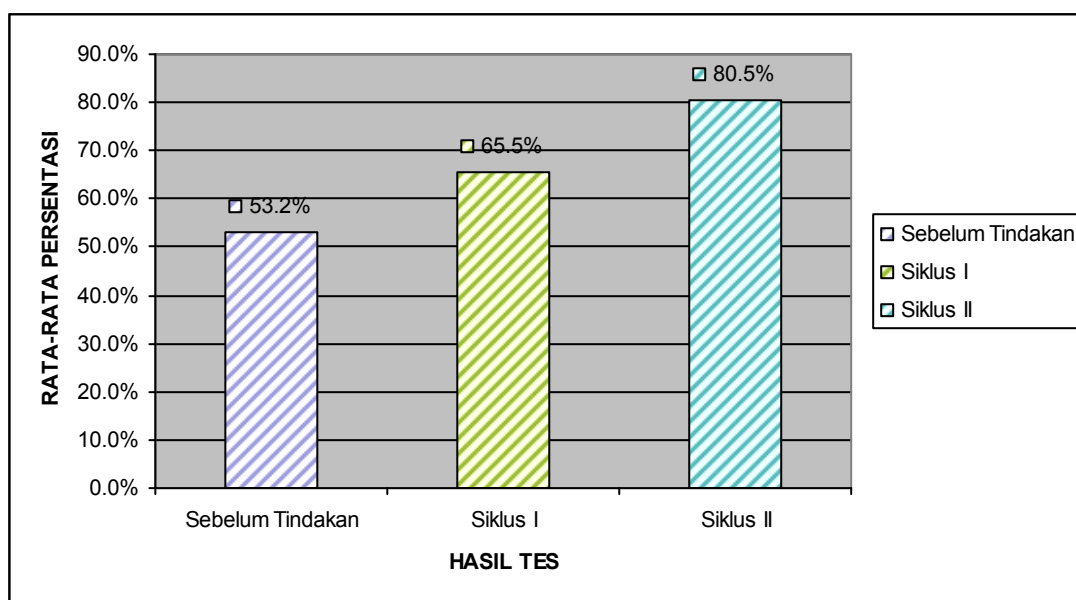
Berdasarkan table rekapitulasi di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan siswa dalam berwudhu' pada sebelum tindakan hanya mencapai 53,2% dengan

kategori “Kurang Mampu” karena berada pada rentang 45%-55%, pada siklus I hanya tergolong “Cukup” karena 65,5% berada pada rentang 56-75%. Artinya keterampilan siswa dalam berwudhu’ belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II sudah tergolong (Mampu), karena 80,5% berada pada rentang 76%-100%. Artinya keberhasilan murid telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerena sudah jelas keterampilan siswa dalam berwudhu’ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh.

Selanjutnya perbandingan persentase keterampilan siswa dalam berwudhu’ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari sebelum tindakan, siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik. 3

GRAFIK PERBANDINGAN KETERAMPILAN BERWUDHU’ SISWA KELAS II
SDN 032 LUBUK AGUNG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR PADA SEBELUM TINDAKAN,
SIKLUS I, DAN SIKLUS II



Sumber: Data Olahan, 2010

Setelah melihat rekapitulasi keterampilan siswa dalam berwudhu' dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan murid telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas keterampilan siswa dalam berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum tindakan keterampilan siswa dalam berwudhu' pada sebelum tindakan tergolong rendah dengan persentase 53,2%. Setelah diadakan tindakan pada siklus I meningkat tinggi dengan persentase 65,5%. Walaupun keterampilan siswa dalam berwudhu' meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun keterampilan siswa dalam berwudhu' belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sangat tinggi dengan persentase 80,5%. Artinya keberhasilan murid telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas keterampilan siswa dalam berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh. Adapun besar peningkatan keterampilan siswa dalam berwudhu' dari sebelum tindakan hingga siklus II adalah 27,3%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui strategi *Modeling The Way*, keterampilan berwudhu' pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SDN 032 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan strategi *Modeling The Way* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan tiap kelompok, agar tiap kelompok mengetahui kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki.
2. Sebaiknya guru lebih meningkatkan pengaturan waktu, agar guru berkesempatan memberikan penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi keterampilan berwudhu' yang lakukan siswa.
3. Sebaiknya guru lebih menjelaskan cara pelaksanaan strategi *Modeling The Way* yang diterapkan, agar siswa tidak merasa kebingungan dalam pelaksanaanya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzan, *Fiqih Ibadah (Thaharah, Sholat, Zakat, Puasa dan Haji)*, Jakarta; Amzah, 2009
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Active*, Yogyakarta: CTSD, 2006
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Masrun, *Senang Belajar Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2004
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Media, 2006
- Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005
- Zainal Muttagin, *Pendidikan Agama Islam Fiqih* Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2007
- Zubeir S. Abdullah, *“Shatlah Seperti Rasulullah Saw”*, Jakarta: Fikr, 2006

Lampiran 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu’	√		√		2	0
2	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemontrasikan keterampilan berwudhu’.	√		√		2	0
3	Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu’.	√		√		2	0
4	Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih	√		√		2	0
5	Guru meminta mendemontrasikan tata cara berwudhu’ secara bergiliran tiap	√		√		2	0
6	Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demontrasi yang dilakukan.		√		√	0	2
7	Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi		√		√	0	2
	JUMLAH	5	2	5	2	10	4
	RATA-RATA	71.4%	28.6%	71.4%	28.6%	71.4%	28.6%

**Mengetahui
Observer**

(Herma Yenis, S.Pd)

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu’	√		√		2	0
2	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemontrasikan keterampilan berwudhu’.	√		√		2	0
3	Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu’.	√		√		2	0
4	Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih	√		√		2	0
5	Guru meminta mendemontrasikan tata cara berwudhu’ secara bergiliran tiap	√		√		2	0
6	Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demontrasi yang dilakukan.	√		√		2	0
7	Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi		√	√		1	1
	JUMLAH	6	1	7	0	13	1
	RATA-RATA	85.7%	14.3%	100.0%	0.0%	92.9%	7.1%

**Mengetahui
Observer**

(Herma Yenis, S.Pd)

Lampiran 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'	12	60.00%	14	70.00%	13	65.00%
2	Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar	14	70.00%	16	80.00%	15	75.00%
3	Siswa memahami tata cara berwudhu' sekitar 10 – 15 menit	13	65.00%	15	75.00%	14	70.00%
4	Siswa bersama kelompok mendemonstrasikan tata cara berwudhu'	12	60.00%	12	60.00%	12	60.00%
5	Siswa memberikan masukan dari demontrasi tata cara berwudhu' yang telah dilakukan.	14	70.00%	15	75.00%	15	72.50%
6	Sswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang telah dipelajari	12	60.00%	13	65.00%	13	62.50%
	JUMLAH/PESENTASE	77	64.17%	85	70.83%	81	67.50%

Mengetahui,

Observer

Guru Mata Pelajaran

(Herma Yenis, S.Pd)

(Muhammad Syukrial)

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA				Total	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'	17	85.00%	18	90.00%	18	87.50%
2	Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar	18	90.00%	18	90.00%	18	90.00%
3	Siswa memahami tata cara berwudhu' sekitar 10 – 15 menit	15	75.00%	16	80.00%	16	77.50%
4	Siswa bersama kelompok mendemonstrasikan tata cara berwudhu'	15	75.00%	15	75.00%	15	75.00%
5	Siswa memberikan masukan dari demonstrasi tata cara berwudhu' yang telah dilakukan.	18	90.00%	18	90.00%	18	90.00%
6	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang telah dipelajari	14	70.00%	14	70.00%	14	70.00%
JUMLAH/PESENTASE		97	80.83%	99	82.50%	98	81.67%

Mengetahui,

Observer

Guru Mata Pelajaran

(Herma Yenis, S.Pd)

(Muhammad Syukrial)

Lampiran 3. Lembar Penilaian Tes Keterampilan Berwudhu'

Hasil Tes Keterampilan Berwudhu' Siswa Pada Sebelum Tindakan

No	Kode Sampel	Aspek yang Dinilai											Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	SISWA-001	√	√			√	√		√	√	√	√	8
2	SISWA-002				√		√	√			√		4
3	SISWA-003				√	√		√					3
4	SISWA-004	√	√	√	√	√				√		√	7
5	SISWA-005				√		√	√				√	4
6	SISWA-006			√	√		√	√			√		5
7	SISWA-007	√	√	√		√			√		√	√	7
8	SISWA-008				√		√	√		√		√	5
9	SISWA-009	√		√	√	√	√			√	√		7
10	SISWA-010			√	√	√		√					4
11	SISWA-011	√	√	√		√	√		√	√	√		8
12	SISWA-012			√	√		√	√	√				5
13	SISWA-013	√	√	√	√	√		√	√				7
14	SISWA-014		√	√	√	√		√	√			√	7
15	SISWA-015				√		√	√					3
16	SISWA-016	√	√	√	√			√		√	√	√	8
17	SISWA-017	√	√	√		√	√		√	√		√	8
18	SISWA-018				√		√	√					3
19	SISWA-019	√	√	√	√	√		√				√	7
20	SISWA-020	√	√	√		√	√		√	√			7
JUMLAH		10	10	13	15	12	12	13	8	8	7	9	117
Rata-Rata Persentase		50.0%	50.0%	65.0%	75.0%	60.0%	60.0%	65.0%	40.0%	40.0%	35.0%	45.0%	53.2%

Aspek yang dinilai :

1. Siswa membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Siswa mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Siswa berkumur-kumur 3 kali
4. Siswa membersihkan lubang hidung 3 kali
5. Siswa membaca niat wudhu.
6. Siswa membasuh muka 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.
7. Siswa membasuh kedua tangan termasuk siku 3 kali
8. Siswa mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas).

9. Siswa mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali. (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam).
10. Siswa mencuci kedua kaki beserta mata kaki 3 kali
11. Siswa membaca doa setelah wudhu'

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

(Muhammad Syukrial)

Hasil Tes Keterampilan Berwuhdu' Siswa Pada Siklus I

No	Kode Sampel	Aspek yang Dinilai											Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	SISWA-001	√	√	√		√	√		√	√	√	√	9
2	SISWA-002				√	√	√	√		√	√		6
3	SISWA-003	√	√		√	√		√	√			√	7
4	SISWA-004	√	√	√	√	√		√		√	√	√	9
5	SISWA-005	√		√	√		√	√	√			√	7
6	SISWA-006		√	√	√		√	√			√		6
7	SISWA-007	√	√	√		√			√		√	√	7
8	SISWA-008				√	√	√	√		√		√	6
9	SISWA-009	√		√	√	√	√			√	√		7
10	SISWA-010	√	√	√	√	√		√	√				7
11	SISWA-011	√	√	√		√	√	√	√	√	√		9
12	SISWA-012			√	√		√	√	√	√			6
13	SISWA-013	√	√	√	√	√		√	√		√		8
14	SISWA-014		√	√	√	√	√	√	√			√	8
15	SISWA-015	√			√		√	√			√		5
16	SISWA-016	√	√	√	√			√	√	√	√	√	9
17	SISWA-017	√	√	√	√	√	√		√	√		√	9
18	SISWA-018				√		√	√			√		4
19	SISWA-019	√	√	√	√	√		√		√		√	8
20	SISWA-020	√	√	√		√	√		√	√			7
JUMLAH		14	13	15	16	14	13	15	12	11	11	10	144
Rata-Rata Persentase		70.0%	65.0%	75.0%	80.0%	70.0%	65.0%	75.0%	60.0%	55.0%	55.0%	50.0%	65.5%

Aspek yang dinilai :

1. Siswa membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Siswa mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Siswa berkumur-kumur 3 kali
4. Siswa membersihkan lubang hidung 3 kali
5. Siswa membaca niat wudhu.
6. Siswa membasuh muka 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.
7. Siswa membasuh kedua tangan termasuk siku 3 kali
8. Siswa mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas).

9. Siswa mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali. (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam).
10. Siswa mencuci kedua kaki beserta mata kaki 3 kali
11. Siswa membaca doa setelah wudhu'

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

(Muhammad Syukrial)

Hasil Tes Keterampilan Berwuhdu' Siswa Pada Siklus II

No	Kode Sampel	Aspek yang Dinilai											Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	SISWA-001	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11
2	SISWA-002	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10
3	SISWA-003	√	√		√	√		√	√		√	√	8
4	SISWA-004	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10
5	SISWA-005	√		√	√		√	√	√			√	7
6	SISWA-006		√	√	√		√	√	√		√	√	8
7	SISWA-007	√	√	√	√	√			√		√	√	8
8	SISWA-008				√	√	√	√	√	√		√	7
9	SISWA-009	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10
10	SISWA-010	√	√	√	√	√		√	√	√		√	9
11	SISWA-011	√	√	√		√	√	√	√	√	√		9
12	SISWA-012	√		√	√		√	√	√	√	√	√	9
13	SISWA-013	√	√	√	√	√		√	√		√		8
14	SISWA-014	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10
15	SISWA-015	√		√	√	√	√	√			√		7
16	SISWA-016	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	10
17	SISWA-017	√	√	√	√	√	√		√	√		√	9
18	SISWA-018			√	√	√	√	√		√	√		7
19	SISWA-019	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	10
20	SISWA-020	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	10
JUMLAH		17	15	18	19	16	15	17	15	14	15	16	177
Rata-Rata Persentase		85.0%	75.0%	90.0%	95.0%	80.0%	75.0%	85.0%	75.0%	70.0%	75.0%	80.0%	80.5%

Aspek yang dinilai :

1. Siswa membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Siswa mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Siswa berkumur-kumur 3 kali
4. Siswa membersihkan lubang hidung 3 kali
5. Siswa membaca niat wudhu.
6. Siswa membasuh muka 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.
7. Siswa membasuh kedua tangan termasuk siku 3 kali

8. Siswa mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas).
9. Siswa mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali. (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam).
10. Siswa mencuci kedua kaki beserta mata kaki 3 kali
11. Siswa membaca doa setelah wudhu'

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

(Muhammad Syukrial)

Lampiran 4. Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : 2/1
Waktu : 8 x 35 Menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber	Penilaian
Mengenal tata cara berwudhu	Membiasakan wudhu dengan tertib	Wudhu	1. Siswa membaca bismillah sebelum berwudhu 2. Siswa mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan 3. Siswa berkumur-kumur 3 kali 4. Siswa membersihkan lubang hidung 3 kali 5. Siswa membaca niat wudhu' 6. Siswa membasuh muka 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga 7. Siswa membasuh kedua tangan termasuk siku 3 kali 8. Siswa mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka dan atas) 9. Siswa mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali (meliputi seluruh telinga luar, maupun dalam). 10. Siswa mencuci kedua kaki sampai mata kaki 3 kali 11. Siswa membca doa setelah wudhu'	Guru dan murid menggali informasi tentang Wudhu melalui strategi <i>Modeling The Way</i>	1. Pendidikan Agama Islam untuk kelas II SD terbitan Erlangga. 2. Kitab suci Al-Qura'an	1. Tes tulisan 2. Tanya jawab

Mengetahui:
Kepala SDN 032 Lubuk Agung

Lubuk Agung, 2010
Guru Pendidikan Agama Islam

ADAMRI, S.Pd
NIP: 19670924 199002 1 001

MUHAMMAD SYUKRIAL
NIM.1081800465

Lampiran. 5 RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ semester : II/1
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

I. Standar Kompetensi

Mengenal tata cara berwudhu

II. Kompetensi Dasar :

Membiasakan wudhu dengan tertib

III. Indikator

1. Membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Berkumur-kumur 3 kali
4. Membersihkan lubang hidung 3 kali
5. Siswa membaca niat wudhu'
6. Siswa membasuh muka 3 kali. Mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Siswa dapat mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Siswa dapat berkumur-kumur 3 kali
4. Siswa dapat membersihkan lubang hidung 3 kali
5. Siswa dapat membaca niat wudhu'.
6. Siswa dapat membasuh muka 3 kali. Mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.

V. Materi Pembelajaran : Wudhu

VI. Strategi Pembelajaran : *Modeling The Way*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.2. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara berwudhu3. Guru menerangkan cara kerja strategi <i>Modeling The Way</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa
Kegiatan Inti (45 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan berwudhu'.3. Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu'.4. Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih5. Secara bergiliran tiap kelompok Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu'.6. Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.7. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.
Kegiatan Akhir (15 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan tata cara berwudhu yang telah dijelaskan.

	2. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan kesimpulan.
--	--

Alat dan sumber :

1. Sumber : Buku Pendidikan Agama Islam Penerbit Erlangga.
2. Kitab Suci Al-Qur'an

Penilaian :

1. Tanya jawab lisan secara individu

Mengetahui:
Kepala SDN 032 Lubuk Agung

Lubuk Agung, 2010
Guru Pendidikan Agama Islam

ADAMRI, S.Pd
NIP: 19670924 199002 1 001

MUHAMMAD SYUKRIAL
NIM.10818004659

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ semester : II/1
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

I. Standar Kompetensi

Membiasakan wudhu dengan tertib

II. Kompetensi Dasar :

Mengenal tata cara berwudhu

III. Indikator

1. Membasuh kedua tangan hingga siku 3 kali
2. Mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas)
3. Mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam)
4. Mencuci kedua kaki sampai mata kaki 3 kali
5. Membaca doa setelah wudhu'

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membasuh kedua tangan hingga siku 3 kali
2. Siswa dapat mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas).
3. Siswa dapat mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali kali (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam)
4. Siswa dapat mencuci kedua kaki sampai mata kaki 3 kali
5. Siswa dapat membaca doa setelah wudhu'

V. Materi Pembelajaran : Wudhu

VI. Strategi Pembelajaran : *Modeling The Way*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru kembali memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.2. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara Wudhu.3. Guru kembali menerangkan cara kerja strategi <i>Modeling The Way</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa
Kegiatan Inti (40 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan berwudhu'.3. Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu'.4. Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih5. Secara bergiliran tiap kelompok Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu'.6. Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.7. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.
Kegiatan Akhir (20 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan tata cara Wudhu yang telah dijelaskan.2. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan melakukan tes keterampilan.

Alat dan sumber :

1. Sumber : Buku Pendidikan Agama Islam Penerbit Erlangga.
2. Kitab Suci Al-Qur'an

Penilaian :

1. Tes keterampilan berwudhu

Mengetahui:
Kepala SDN 032 Lubuk Agung

Lubuk Agung, 2010
Guru Pendidikan Agama Islam

ADAMRI, S.Pd
NIP: 19670924 199002 1 001

MUHAMMAD SYUKRIAL
NIM.10818004659

Lampiran. 5 RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ semester : II/1
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

I. Standar Kompetensi

Mengenal tata cara berwudhu

II. Kompetensi Dasar :

Membiasakan wudhu dengan tertib

III. Indikator

1. Membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Berkumur-kumur 3 kali
4. Membersihkan lubang hidung 3 kali
5. Membaca niat wudhu'
6. Membasuh muka 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Siswa dapat mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Siswa dapat berkumur-kumur 3 kali
4. Siswa dapat membersihkan lubang hidung 3 kali
5. Siswa dapat membaca niat wudhu'.
6. Siswa dapat membasuh muka 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga ke bawah janggut, dan secara melintang antara kedua belah daun telinga.

V. Materi Pembelajaran : Wudhu'

VI. Strategi Pembelajaran : *Modeling The Way*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru kembali memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.2. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara Wudhu.3. Guru kembali menerangkan cara kerja strategi <i>Modeling The Way</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa
Kegiatan Inti (45 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan berwudhu'.3. Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu'.4. Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih5. Secara bergiliran tiap kelompok Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu'.6. Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.7. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.
Kegiatan Akhir (15 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan tata cara Wudhu yang telah dijelaskan.2. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan

	kesimpulan.
--	-------------

Alat dan sumber :

1. Sumber : Buku Pendidikan Agama Islam Penerbit Erlangga.
2. Kitab suci Al-Qur'an

Penilaian :

1. Tanya jawab lisan secara individu

Mengetahui:
Kepala SDN 032 Lubuk Agung

Lubuk Agung, 2010
Guru Pendidikan Agama Islam

ADAMRI, S.Pd
NIP: 19670924 199002 1 001

MUHAMMAD SYUKRIAL
NIM.10818004659

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ semester : II/1
Pertemuan : 4
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

I. Standar Kompetensi

Mengenal tata cara berwudhu

II. Kompetensi Dasar :

Membiasakan wudhu dengan tertib

III. Indikator

1. Membasuh kedua tangan hingga siku 3 kali
2. Mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas).
3. Mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam)
4. Mencuci kedua kaki sampai mata kaki 3 kali
5. Membaca doa setelah wudhu'

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membasuh kedua tangan hingga siku 3 kali
2. Siswa dapat mengusap sebagian rambut kepala 3 kali (boleh dibelakang, muka, dan atas).
3. Siswa dapat mengusap telinga kanan dan kiri 3 kali (meliputi seluruh telinga luar maupun dalam)
4. Siswa dapat mencuci kedua kaki sampai mata kaki 3 kali
5. Siswa dapat membaca doa setelah wudhu'

V. Materi Pembelajaran : Wudhu

VI. Strategi Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru kembali memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.2. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara Wudhu.3. Guru kembali menerangkan cara kerja strategi <i>Modeling The Way</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa
Kegiatan Inti (40 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan berwudhu'.3. Guru memberikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu'.4. Guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih5. Secara bergiliran tiap kelompok Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu'.6. Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.7. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.
Kegiatan Akhir (20 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan tata cara Wudhu yang telah dijelaskan.2. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan melakukan tes keterampilan.

Alat dan sumber :

1. Sumber : Buku Pendidikan Agama Islam Penerbit Erlangga.
2. Kitab Suci Al-Qur'an

Penilaian :

1. Tes keterampilan berwudhu

Mengetahui:
Kepala SDN 032 Lubuk Agung

Lubuk Agung, 2010
Guru Pendidikan Agama Islam

ADAMRI, S.Pd
NIP: 19670924 199002 1 001

MUHAMMAD SYUKRIAL
NIM.10818004659